

**ANALISIS PENYALURAN BLT DANA DESA DI ERA
PANDEMI COVID -19 DI DESA MENUR TAHUN 2021**

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh :

Ika Nur Khofifah

NIM. 49401900037

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

ANALISIS PENYALURAN BLT DANA DESA DI ERA PANDEMI

COVID -19 DI DESA MENUR TAHUN 2021

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun Oleh :

Ika Nur Khofifah

NIM.49401900037

PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Nur Khofifah

NIM : 49401900037

Program Studi : DIII Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

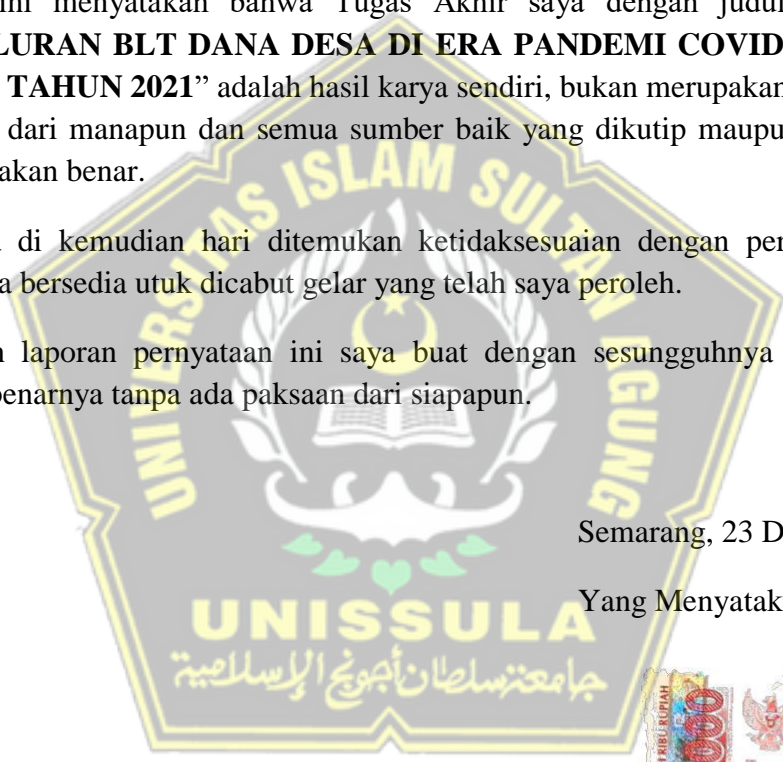
Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul: **“ANALISIS PENYALURAN BLT DANA DESA DI ERA PANDEMI COVID -19 DI DESA MENUR TAHUN 2021”** adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari manapun dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian laporan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Semarang, 23 Desember 2021

Yang Menyatakan,



(Ika Nur Khofifah)

NIM.49401900037

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini Diajukan Oleh :

Nama : Ika Nur Khofifah

NIM : 49401900037

Program studi : D-III Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Penyaluran BLT Dana Desa Di Era Pandemi
Covid- 19 Di Desa Menur Tahun 2021



NIK. 211415028

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh :

Nama : Ika Nur Khofifah

NIM : 49401900037

Program Studi : D-III Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Penyaluran BLT Dana Desa Di Era Pandemi Covid-19 Di Desa Menur Tahun 2021


Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penguji 2

Semarang, 2 Februari 2022

Penguji 1

Digitally
signed by
Mutoharoh,
S.E., M.Sc.


Mutoharoh, SE.,M.Sc

NIK. 211418030



Ahmad Rudi Yuliyanto,SE.,M.Si

NIK. 211415028

Mengetahui,
Ketua Prodi D-III Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA



Digitally
signed by
Mutoharoh,
S.E., M.Sc.

Mutoharoh, SE.,M.Sc
NIK NIK.211418030

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini yang berjudul ” Analisis Penyaluran BLT Dana Desa Di Era Pandemi Covid-19 Di Desa Menur Tahun 2021” ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Diploma III di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam Menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan batuan yang sangat berarti dari banyak pihak. Untuk ini Perkenankanlah Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Prof.Olivia Fachrunnisa, SE,M,Si,Ph,D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Khoirul Fuad., SE.,Msi.,Ak,CA Ketua Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Provita Wijayanti, SE.,M.Si selaku dosen wali .
5. Bapak Romdhi dan Ibu Nur Khasanah tercita, selaku orang tua dari penulis yang telah semangat berjuang mencari nafkah dan menginspirasi penulis hingga penulis bisa sampai pada titik sekarang ini. Beliau selalu menjadi alasan

terbesar bagi penulis agar menjadi pribadi yang lebih baik, sukses dan mampu mengangkat derajat Nya. Aamiin

6. Adekku tersayang, Lutfia Dwi Safira yang selalu memberikan dukungan dan semangat penulis hingga laporan magang ini selesai.
7. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Magang ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tentu saja tidak lepas dari berbagai kelemahan karena adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar Laporan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik.

Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi almamater dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Semarang, 23 Desember 2021

Penulis,



Ika Nur Khofifah

ABSTRAK

Tugas akhir ini bertujuan untuk menggambarkan sistem penyaluran khususnya tentang Penyaluran BLT Dana Desa pada Desa Menur, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Sistem penyaluran BLT ini merupakan salah satu jenis bantuan yang ada saat di Era Pandemi Covid-19.

Data tugas akhir ini dari pengamatan dan wawancara diperoleh langsung dari pihak Kantor Balai Desa Menur, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Yang kemudian di analisis secara mendalam guna memperoleh bukti yang riil yang sedang terjadi di Kantor Balai Desa Menur. Untuk mencapai tujuan tersebut, mengurai data secara deskriptif dengan digunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumen dan arsip dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil pengamatan dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa : Bagaimana proses penyaluran BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021 yang diberikan kepada masyarakat Desa Menur telah dilaksanakan dengan baik dan mampu mencukupi kebutuhan para KPM yang sedang terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 ini. Apa Faktor-faktor Pendukung Dan Penghambat Keberhasilan Pelaksanaan Penyaluran BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021 yaitu dengan berkomunikasi dengan baik, sumber daya yang mendukung dan struktur birokrasi yang baik. Bagaimana Upaya dalam Mengatasi Faktor yang Menghambat Keberhasilan Dalam Pelaksanaan Penyaluran BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021 yaitu melakukan klarifikasi dengan warga yang bersangkutan untuk ditanyai perihal bantuan yang didapatkannya.

Kata kunci : Penyaluran, BLT Dana Desa



UNISSULA
جامعة سلطان أبجوج الإسلامية

ABSTRACT

This final project aims to describe the distribution system, especially regarding the distribution of BLT Village Funds in Menur Village, Mranggen District, Demak Regency. This BLT distribution system is one of the types of assistance available during the Covid-19 Pandemic Era.

The data for this final project are from observations and interviews obtained directly from the Menur Village Hall Office, Mranggen District, Demak Regency. Which was then analyzed in depth in order to obtain evidence of what was happening at the Menu Village Hall Office. To achieve this goal, parse the data descriptively by using qualitative research methods. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, as well as documents and archives using qualitative descriptive analysis techniques.

The results of these observations and interviews showed that: How was the process of distributing BLT Village Funds in the Covid-19 Pandemic Era in Menur Village in 2021 which was given to the people of Menur Village and was able to meet the needs of KPM who were being affected by the pandemic. This Covid-19. What are the Supporting and Inhibiting Factors in the Successful Implementation of the Disbursement of BLT BLT Village Funds in the Covid-19 Pandemic Era in Menur Village in 2021, namely by communicating well, supporting resources and a good bureaucratic structure How are Efforts to Overcome Factors That Inhibit the Successful Implementation of the Distribution of BLT Village Funds in the Covid-19 Pandemic Era in Menur Village in 2021, namely clarifying with the residents concerned to asked about the assistance he received.

Keyword: *Distribution, Village Fund BLT*

UNISSULA
جامعنا سلطان أبجوع الإسلامية

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Era Pandemi Covid-19.....	6
2.2 Kerriteria Calon Penerimaan BLT Dana Desa	6
2.3 Faktor Pendukung Keberhasilan BLT DD di Desa Menur	9
2.5 Kerangka Pemikiran	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis Penelitian	12
3.2 Objek Penelitian	12

3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.4 Sumber Data	14
BAB IV HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Gambaran Umum.....	16
4.1.1 Profil Sejarah Desa Menur.....	16
4.1.2 Letak Geografis Desa Menur	17
4.1.3 Visi dan Misi Desa Menur	17
4.2 Struktur Organisasi Desa Menur.....	20
4.3 Hasil Pengamatan.....	24
4.4 Pembahasan	25
4.4.1 Proses Penyaluran BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021.....	25
4.4.2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Keberhasilan Dalam Pelaksanaan Penyaluran BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021	35
4.4.3 Upaya Mengatasi Faktor-faktor yang Menghambat Keberhasilan Pelaksanaan Penyaluran BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021	36
BAB V PENUTUP	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Keterbatasan.....	37
5.3 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 1 Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 3.3 2 Dokumen dan Arsip	14
Gambar 3.4 3 Data Primer	15
Gambar 3.3 4 Data Sekunder	15
Gambar 4.2 5 Struktur Organisasi Desa Menur	20
Gambar 4.4.1 6 Tahapan-tahapan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).....	34



DAFTAR TABEL

Tabel 4.4.1 1 Jumlah Penerima BLT Desa Menur.....	26
Tabel 4.4.1 2 Daftar Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.....	27
Tabel 4.4.1 3 Pekerjaan Masyarakat di Desa Menur	31
Tabel 4.4.1 4 Tanggal Penyaluran BLT Desa Menur	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara 1	40
Lampiran 2 Hasil Wawancara 2	42
Lampiran 3. Gambaran Kegiatan	44
Lampiran 4. Kartu Bimbingan	46



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) telah menyatakan bahwa wabah virus Covid-19 telah digolongkan sebagai pandemic yang mendunia dan menyebar hampir ke seluruh penjuru Negeri, tanpa terkecuali Negara Indonesia. Menurut laporan dari World Bank, terjadi kenaikan jumlah Negara yang menerapkan kebijakan perlindungan sosial kepada warga yang terdampak pandemic Covid-19, yaitu ada 45 negara pada tanggal 20 Maret tahun 2020 menjadi 195 negara pada tanggal 12 Juni tahun 2020. Sejak akhir Maret 2020 di Indonesia juga melakukan penerapan bantuan sosial kepada warga yang terdampak pandemic Covid-19 yaitu berupa uang tunai melalui beberapa program, diantaranya yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Tunai (BST) melalui Kementerian Sosial, dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) melalui Kementerian Desa (Susanto, 2020).

Lembaga WHO sebagai Badan Kesehatan Dunia, mengatakan bahwa virus mematikan ini merupakan wabah yang telah merenggut nyawa ribuan orang. Berbagai otoritas kesehatan di seluruh dunia, mulai dari pusat pengendalian dan pencegahan wabah Amerika Serikat hingga WHO tentang pentingnya bertempat tinggal di rumah saja selama penyebaran virus corona masih terjadi. Dari sejumlah kalangan telah memberikan respon terhadap fenomena munculnya wabah virus corona ini, mulai dari kalangan ilmuan, agamawan dan juga kalangan pemerintah.

Contohnya dari kalangan pemerintah telah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus rantai penyebaran dan juga penularan Covid-19 yang ada di Indonesia. Pemerintah juga menerapkan beberapa kebijakan diantaranya “merumahkan” ” seluruh aktivitas sekolah maupun kampus agar belajar dirumah saja, guna meminimalisir kerumunan yang menyebabkan peningkatan wabah virus tersebut.

Dampak ekonomi dan sosial yang diakibatkan oleh pandemic Covid-19 sangat berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut disebabkan dengan adanya pembatasan kegiatan ekonomi yang menurun dan menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaannya sehingga potensi jumlah masyarakat miskin akan meningkat. Pemerintah telah membuat berbagai kebijakan baru dalam penyebaran dan penanganan pada wabah virus ini. Salah satunya dengan menerbitkan : Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang peraturan pemerintah pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan fiscal Negara dalam rangka penanganan virus Covid-19. Selain itu, untuk melindungi keluarga miskin, pemerintah desa Menur memperluas Jaringan Pengaman Sosial dengan memasukkan jriang yang tercantum dalam Peraturan Menteri PDTT Nomor 6 Tahun 2020. Untuk mempercepat pelaksanaan BLT DD, banyak kebijakan yang lain telah dikeluarkan diantaranya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 tentang penanganan Covid-19 di desa Menur melalui APBD Desa. Dengan begitu maka BLT Dd perlu penanganan

yang tepat dan cepat agar data yang ada bisa akurat dan tepat sasaran (KOMPAK, 2020).

Pemerintah Desa Menur telah meluncurkan sejumlah program bantuan yang akan disalurkan bagi masyarakat terdampak Pandemi Covid-19. Ada beberapa jenis bantuan salah satunya yaitu program BLT yang bersumber dari pemerintah pemerintah pusat dengan nominal Rp 600.000 melalui Kemensos bagi 5 ribu warga masyarakat yang ada di Desa Menur. Perangkat Desa Menur telah melakukan penyaluran secara langsung dengan masyarakat yang membutuhkan dengan tepat sasaran, namun tindakan tersebut juga menjadi konflik karena masih terjadi kesenjangan informasi antara masyarakat dengan pemerintah Desa Menur. Maka pemerintah Desa Menur perlu dilakukannya penelusuran lebih lanjut mengenai analisis penyaluran BLT dana desa di era pandemi covid -19 di desa menur tahun 2021 di wilayah Desa Menur, diharapkan bantuan ini bisa membantu untuk menolong perekonomian keluarga bagi masyarakat yang ada di Desa Menur. Sejak diberlakukannya *lockdown* yang mana akan diharapkan akan memutus tali rantai penyebaran virus ini namun malah menjadi masalah bagi perekonomian masyarakat. Dampak tersebut berakibat melemahnya aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat di setiap harinya, mulai dari pedagang, buruh serabutan, tukang ojek online dan masih banyak lagi. Mereka bisa bertahan hidup untuk mencukupi kesehariannya hanya mengandalkan omset dan pendapatan harian mereka saja (Yunika, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang bansos yaitu dengan judul “Analisis Penyaluran BLT Dana Desa Di Era Pandemi Covid-19 Di Desa Menur tahun 2021”. Karena penyaluran dana BLT-DD ini harus tepat sasaran supaya masyarakat yang terdampak berat oleh pandemic Covid-19 ini bisa tersalurkan dengan baik dan sudah sesuai dengan aturan yang ada, dengan begitu kita sebagai warga yang baik juga harus menaati aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penyaluran BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021
2. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Keberhasilan Dalam Pelaksanaan Penyaluran BLT BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021?
3. Bagaimana Upaya dalam Mengatasi Faktor yang Menghambat Keberhasilan Dalam Pelaksanaan Penyaluran BLT BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian diatas adalah :

1. Untuk mengetahui proses penyaluran BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021

2. Untuk mengetahui faktor Pendukung Dan Penghambat Keberhasilan Pelaksanaan Penyaluran BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021
3. Untuk mengetahui upaya Mengatasi Faktor yang Menghambat Keberhasilan Pelaksanaan Penyaluran BLT BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan pengalaman dan juga ilmu pengetahuan dan juga pemahaman mengenai penyaluran BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021
2. Manfaat penelitian bagi Desa Menur yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam proses penyaluran BLT Dana Desa sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.
3. Manfaat bagi mahasiswa yaitu dapat menjadikan referensi dalam memperoleh materi, mengerjakan tugas dan juga bisa dapat membuat laporan tugas yang sejenisnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Era Pandemi Covid-19

BLT Dana Desa merupakan bantuan berupa uang tunai yang diberikan kepada keluarga miskin yang bersumber dari Dana desa yang di peruntukkan untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Nilai BLT DD sebesar Rp 600.000 perbulan, yang memenuhi standar akan mendapatkan selama 3 bulan dan akan diberikan kepada keluarga miskin dengan bebas pajak. Jika pihak desa menetapkan kebutuhan dan melampaui peraturan yang ada, maka Kepala Desa dapat mengusulkan kepada Bupati/Walikota guna meningkatkan alokasi dana desa untuk program BLT. Usulan ini harus disertai dengan pembenaran tambahan untuk penugasan yang sejalan dengan keputusan keputusan Musyawarah Desa Khusus (Musdesus).

Adapun tujuan dari BLT yaitu :

- a. Membantu masyarakat yang kurang mampu/miskin agar tetap mendapatkan dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- b. Mencegah penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat miskin yang mengakibatkan kesulitan dalam ekonominya.
- c. Meningkatkan rasa tanggungjawab sosial bersama.

2.2 Keriteria Calon Penerimaan BLT Dana Desa

Calon penerima BLT Dana Desa merupakan keluarga miskin yang terdampak oleh pandemic Covid-19 berikut keriterianya :

- a. Tidak menerima bantuan PKH/Kartu prakerja
- b. Mengalami kehilangan pekerjaan dan tidak mempunyai cadangan ekonomi dalam 3 bulan kedepannya.
- c. Memiliki keluarga yang rentan sakit kronis.

Pemerintah bisa menentukan sendiri calon penerima BLT dengan ketentuan sesuai dengan kriteria yang sudah di terapkan, dengan melaksanakan pendataan secara adil dan dapat bertanggungjawab secara hokum. Adapun mekanisme pendataan keluarga miskin calon penerima BLT serta penerapan pendataan nya sebgai berikut :

1. Proses Pendataan

- a. Perangkat Desa Menur menyiapkan berdasarkan usia, kesehatan, pendidikan dan disabilitas mengenai profil penduduk desa.
- b. Kepala Desa melakukan pendataan keluarga miskin calon penerima BLT Dana Desa dan memberikan surat tugas kepada relawan desa.
- c. Melakukakn pendataan di tingkat Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) dengan menggunakan formulir pendataan pada lampiran 2.

2. Proses Verifikasi dan konsolidasi

- a. Syarat penerima BLT DD di Desa Menur yaitu relawan desa menyerahkan menyerahkan hasil pendataan dari RT/RW dengan melakukan verifikasi. Berikut beberapa hal yang akan dilakukan yaitu :

- 1) Keluarga miskin yang menerima Kartu Prakerja dikeluarkan daridaftar calon penerima BLT Dana desa. Data penerima kartu tersebut bisa di dapatkan dari dinas ketenagakerjaan Kabupaten/Kota.
 - 2) Data administrasi kependudukan yang di miliki oleh desa Menur dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil akan melakukan verifikasi status kependudukan calon penerima BLT Dana Desa di Kabupaten/Kota.
- b. Relawan Desa harus memastikan keluarga miskin dan rentan seperti perempuan dengan status kepala keluarga, lansia, dan penyandang disabilitas menjadi prioritas/tidak boleh terlewatkan.
- c. Setiap melakukan verifikasi keluarga miskin dan mengidentifikasi keluarga miskin dan rentan, Relawan Desa diwajibkan mengambil foto dan mencantumkan lokasi tempat tinggalnya secara manual dan digital (*share location*) jika memungkinkan.
- d. Relawan desa menyampaikan kepada Kepala Desa tentang hasil verifikasi dan pendataan yang baru.
3. Proses Penetapan Hasil Pendataan dan validasi
 - a. Perwakilan masyarakat diundang untuk membantu validasi data yang terlibat dalam penentuan calon penerima BLT DD dan Kepala Desa akan memfasilitasi BPD untuk melaksanakan musyawarah Desa.
 - b. Kepala Desa dan BPD menandatangani hasil musyawarah tersebut, daftar keluarga miskin yang akan akan menjadi calon penerima BLT Dana Desa.

- c. Kepala Desa menyebarluaskan daftar calon penerima BLT Dana Desa yang sudah disahkan kepada masyarakat baik melalui papan informasi di setiap dusun yang memiliki letak strategis dan mudah dijangkau.
- d. BPD akan menyepakati musyawarah desa guna membahas jika terdapat keluhan dari masyarakat terhadap calon penerima BLT Dana Desa

Daftar calon penerima BLT Dana Desa harus dilaporkan dan disahkan oleh Bupati/Wali kota, atau dapat diwakilkan ke camat. Untuk penyaluran bulan ke 2 (dua) desa harus memastikan bahwa data penerima BLT Dana Desa harus sudah disahkan (KOMPAK, 2020).

Menurut pak Munip selaku perencana desa Menur dan pengelola dana BLT DD sebagai perangkat Desa, di Desa Menur mendapatkan BLT DD dari pemerintah untuk masyarakat miskin yang terdampak oleh pandemic COVID-19.

“pertama melakukan pendataan melalui data lingkungan, kemudian mengecek keadaan di lapangan yang dipantau melalui RT dengan keadaan perekonomiannya dan juga tempat tinggalnya kemudian dilakukan musyawarah desa khusus (Musdesus)” (Ahmad Munif)

2.3 Faktor Pendukung Keberhasilan BLT DD di Desa Menur

Keberhasilan desa dalam menjalankan program BLT DD ini akan di pengaruhi oleh 3 faktor yaitu : pertama, para perangkat desa yang ada di Desa Menur siap mendampingi dan berkomitmen dalam proses pendataan penyaluran bagi calon penerima bansos tersebut. Seiring dengan diterbitkannya Pemdes PDTT No. 6 Tahun 2020, tim panitia

diberikan tugas tambahan yaitu dalam mendata dan melakukan verifikasi terhadap calon penerima BLT DD. Kedua, kriteria bagi calon penerima bansos ini tidaklah rumit. Jadi disini proses pemberian maupun penerimaan bantuan ini sangatlah mudah karena pihak Perangkat Desa bekerja sama dengan RT/RW dan terjun langsung ke masyarakat sekitar agar tau kondisi bagaimana yang berhak menerima bantaun. Hal ini akan memudahkan desa dalam menyeleksi maupun memilah calon penerima BLT DD ini. Desa juga memiliki kewenangan untuk mengatur siapa saja yang layak mendapatkan bantuan ini. Misalnya dengan membandingkan calon penerima dengan melakukan pemerinkatan bahwa yang akan dipilih calon penerima bantuan ini yaitu bagi masyarakat miskin yang terdampak berat karena menurunnya perekonominya akibat terdapat oleh pandemi Covid-19 ini. Ketiga, Perangkat Desa juga melibatkan masyarakat dalam menentukan calon penerimaan bantuan. (Kurniawan, 2020).

“Dari pihak Rt sendiri juga akan memilih mana yang akan layak jadi calon penerima bantuan ini dan yang tidak, akan dipastikan dalam proses pendataan akan tepat sasaran dan bisa bermanfaat juga bagi penerima bantuan BLT DD nantinya” (bapak Rt).

2.4 Faktor Yang Menghambat

Berdasarkan kegiatan selama magang di Kantor Balai Desa Menur, bahwa penulis melihat terdapat beberapa yang menjadi kendala ataupun penghambat terkait dengan proses penyaluran BLT-DD di Desa Menur yaitu : Terdapat rangkap data penerimaan BLT dengan bantuan lainnya dan ini sangat menghambat dalam proses penyaluran karena membuat pemerintah desa Menur melakukan verifikasi, pendataan dan memuat dokumen

lagi supaya penerima bansos tersebut bisa tersalurkan kepada warga yang akan membutuhkan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini terkait dengan penyaluran BLT DD di Desa Menur. Pada penyaluran pada BLT DD tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat keberhasilan dalam pelaksanaan penyaluran BLT Dana Desa, maka dibutuhkan upaya untuk mengatasi faktor-faktor yang menghambat keberhasilan pelaksanaan penyaluran BLT Dana Desa. Untuk memperjelas kerangka pemikiran penelitian ini, akan disajikan dalam bentuk bagan, dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 2.4 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang dilakukan dalam bentuk studi kasus, pada ciri yang lain penelitian kualitatif ini mengeksplorasi dan memainkan peranan yang amat penting dalam menciptakan hipotesis atau pemahaman orang tentang berbagai variabel sosial. Dengan begitu penelitian fakta tentang penyaluran BLT-DD kepada masyarakat desa Menur di masa pandemic Covid-19 oleh pemerintah desa (Bungin, 2017)

3.2 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) objek penelitian kualitatif adalah suatu objek yang alamiah yaitu batasan fenomena atau keadaan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, objek penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana pengelolaan Pemerintah Desa Menur dalam menghadapi program BLT DD ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan cara penulisan yang dilakukan secara disengaja. Dalam melakukan observasi, penulis memilih hal-

hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penulisan. Pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada Kantor Kelurahan Desa Menur adalah dengan melihat beberapa kegiatan yang berhubungan dengan Dana Desa.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis, penulis juga terjun langsung dalam proses pembagian BLT ini, yaitu dengan membuat surat edaran bagi PKM dan ketika pembagian bantuan dilaksanakan penulis juga terlibat langsung yaitu dengan mendata nama-nama yang akan mendapatkan bantuan dengan begitu PKM langsung tanda tangan kemudian mendapatkan uang *cash* yang dibagikan oleh Kepala Desa.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada Perangkat Desa Menur. Dalam proses tugas akhir ini penulis melakukan hasil wawancara dengan informan yang berkaitan dengan judul penulis. Adapun yang diwawancarai adalah Kepala Desa Menur, Bendahara desa Menur dan warga yang ada di Desa Menur.

Berikut merupakan pertanyaan yang saya ajukan kepada informan :

1. Siapa yang bagian mendata KPM BLT DD di Desa Menur ?
2. Bagaimana prosedur dalam pendataan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pada BLT ini ?

c. Dokumen dan Arsip

Dokumen dan arsip adalah salah satu sumber data yang sangat penting dalam pengamatan.

Pada teknik ini dilakukan dengan meminta dokumen pada Kantor Kelurahan Balaidesa Menur yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu BLT Dana Desa.



Gambar 3.3 2 Dokumen dan Arsip

3.4 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut dan dikembangkan dengan pemahaman sendiri oleh penulis, yaitu seperti hasil wawancara.

Berikut merupakan wawancara dengan salah satu informan :



Gambar 3.4 3 Data Primer

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil kajian pustaka, internet, dokumen atau arsip, dan laporan yang bersumber dari lembaga terkait yang relevan dalam pengambilan data penelitian.

Berikut merupakan dokumen dari Perangkat Desa yang diberikan kepada penulis :

NO	PROVINSI	KABUPATEN	KECAMATAN	ID DESA	DESA	BULAN (nomor bulan 1,2,3,4,5,6)	TAHUN	NIK	NAMA PENERIMA	JENIS KELAMIN (1 = LAKILAKI 2 = PEREMPUAN)	TANGGAL LAHIR Format: DD/BH/TT	ALAMAT	RT	RW	JENIS PEKERJAAN 1 = petani pemilik lahan 2 = petani penggarap/pemunya 3 = buruh tani 4 = nelayan/pemilik perahu 5 = nelayan/pemunya perahu 6 = buruh nelayan 7 = buruh pabrik 8 = guru sekolah umum 9 = guru agama 10 = pedagang barang 11 = pedagang makanan 12 = PRT (Pembantu Rumah Tangga) 13 = Pustakawan 14 = Buruh-Buruhannya 15 = lainnya	
1	JAWA TENGAH	DEMAK	MRANGGEN	5321012017	MENUR	11	2021	3321016209630001	SARKAJAM	2 - PEREMPUAN	22/09/1963	MENUR	05	03	3. Buruh Tani	2
2	JAWA TENGAH	DEMAK	MRANGGEN	5321012017	MENUR	11	2021	3321016707590005	WAKIMAN ABDUL WAHID MUNIF	1. Laki-laki	07/07/1959	MENUR	05	01	99. Lainnya	
3	JAWA TENGAH	DEMAK	MRANGGEN	5321012017	MENUR	11	2021	3321017112830000	SALIPART	2 - Perempuan	31/12/1959	MENUR	05	02	3. Buruh Tani	2

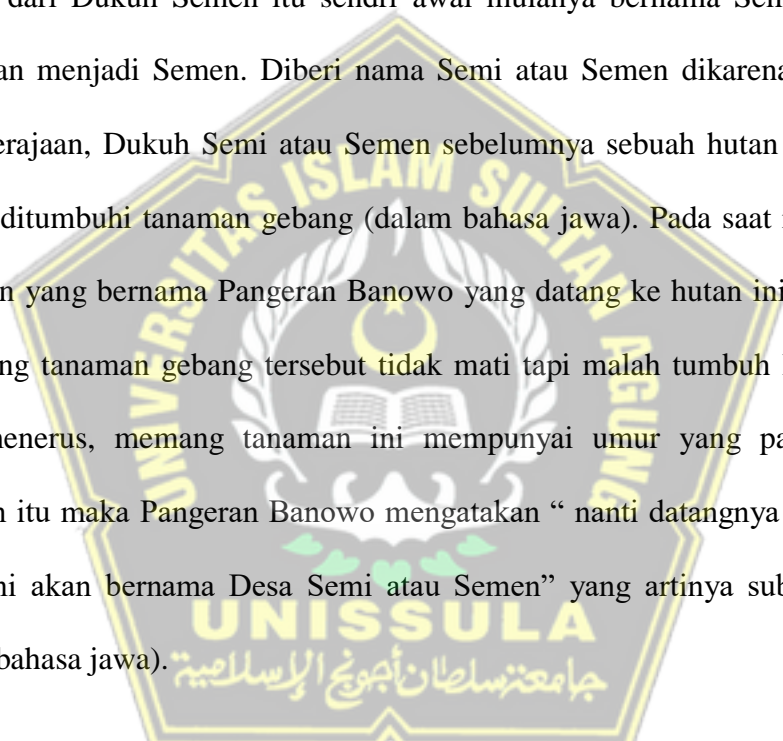
Gambar 3.3 4 Data Sekunder

BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Profil Sejarah Desa Menur

Desa Menur mempunyai dukuh yaitu Dukuh Semen dan Dukuh Menur. Sejarah dari Dukuh Semen itu sendiri awal mulanya bernama Semi berarti subur kemudian menjadi Semen. Diberi nama Semi atau Semen dikarenakan dulu pada masa kerajaan, Dukuh Semi atau Semen sebelumnya sebuah hutan belantara yang banyak ditumbuhi tanaman gebang (dalam bahasa Jawa). Pada saat itu ada seorang pangeran yang bernama Pangeran Banowo yang datang ke hutan ini, namun ketika menebang tanaman gebang tersebut tidak mati tapi malah tumbuh lagi dan begitu terus menerus, memang tanaman ini mempunyai umur yang panjang. Karena kejadian itu maka Pangeran Banowo mengatakan “nanti datangnya sebuah zaman, hutan ini akan bernama Desa Semi atau Semen” yang artinya subur atau tribus (dalam bahasa Jawa). 

Kemudian untuk sejarah Desa Menur itu sendiri pada mulanya sebuah penemuan bunga yang bernama Bunga Menur, bunga tersebut mempunyai bau yang sangat harum dan cantik serta warnanya putih hampir seperti bunga melati. Bunga ini banyak sekali tumbuh di daerah itu, sehingga kemudian daerah itu diberi nama “Menur”

Begitu kurang lebihnya penjelasan mengenai sejarah Desa Menur yang kami peroleh dari salah satu tokoh masyarakat di Desa Menur.

4.1.2 Letak Geografis Desa Menur

Desa Menur merupakan salah satu Desa di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Desa Menur mempunyai luas kurang lebih 3,37 (km²). Kelurahan ini bersebelahan dengan Kelurahan Wringinjajar di sebelah utara, Kelurahan Brumbung di sebelah selatan, Kelurahan Jamus di sebelah barat, dan Kelurahan Waru di sebelah timur. Penduduk yang ada di Desa Menur berjumlah kurang lebih ada 4.461 jiwa dengan kepadatan 1.323,74 (jiwa/km²). Rata – rata masyarakat di Desa Menur bermata pencaharian sebagai petani, buruh, dan wirausaha.

4.1.3 Visi dan Misi Desa Menur

1. Visi

Terwujudnya masyarakat Desa Menur yang Sejahtera dan Dinamis

2. Misi

- a. Mewujudkan Desa yang bersih, amanah dan transparan
- b. berorientasi pada optimalisasi pelayanan pada masyarakat
- c. Meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat
- d. Meningkatkan kualitas SDM yang berbasis iman dan taqwa
- e. Mewujudkan lingkungan masyarakat yang bersih, aman, tertib dan teratur

Dalam rangka pertanggungjawaban visi dan misi desa Menur, maka diperlukan upaya nyata dari Pemerintah Desa Menur yang di dukung oleh semua kalangan masyarakat dalam mewujudkan melalui kegiatan Dana Desa maupun sumber Dana lainnya. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Menur yaitu dengan berbagai bidang diantaranya :

1. Bidang Pembangunan

Pada bidang pembangunan di Desa Menur akan mengoptimalkan penggunaan fasilitas umum dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat seperti Balai Desa, Kantor Kepala Desa dan lain sebagainya. Pada bidang pembangunan juga ada pembangunan sara dan prasarana penunjang kegiatan di masyarakat seperti peninggian jalan yang dilakukan di Jl. Kramat

2. Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan di Desa Menur melakukan kegiatan Posyandu seperti balita, lansia, kaki gajah, dan ibu hamil.

3. Bidang Olahraga

Pada bidang olahraga di Desa Menur juga mengadakan pertandingan sepak bola yang dilaksanakan pada hari minggu, dengan pengadaan pertandingan tersebut maka akan meningkatkan tali persaudaraan antar desa dan juga bisa mengenalkan bahwa di Desa Menur itu sudah ada kemajuan dalam bidang olahraga terutama sebak bola.

4. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

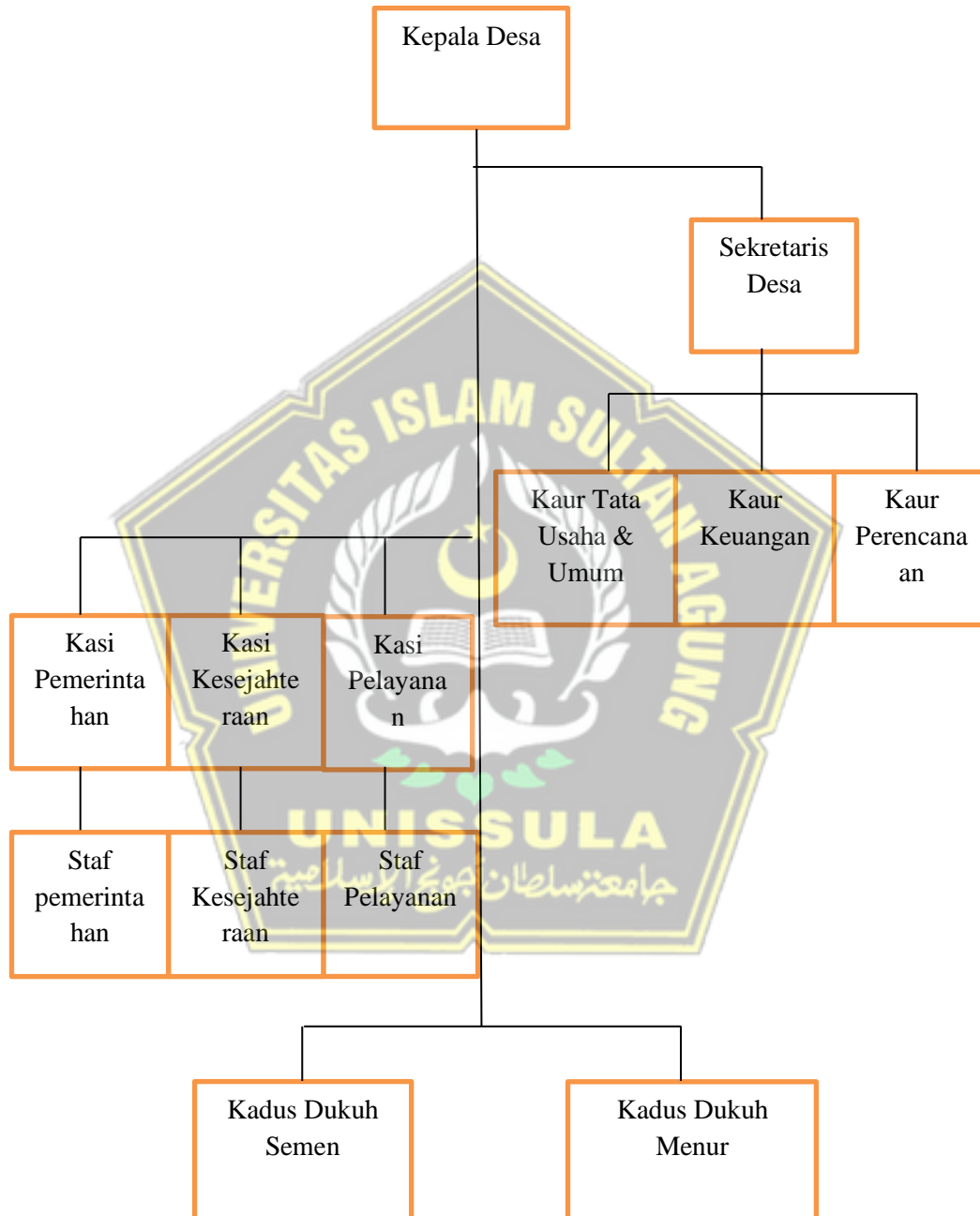
Pada bidang pendidikan di Desa Menur akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan melalui penyuluhan. Dan pada bidang keagamaan juga mengadakan peringatan hari besar keagamaan seperti peringatan Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, sedekah bumi, dan santunan anak yatim.

5. Bidang Kebutuhan Tak Terduga

Pada bidang kebutuhan tak terduga di Desa Menur juga sering melakukan menanggulangi pasca bencana seperti penanggulangan jembatan yang jebol akibat meluapnya air yang di sebabkan oleh banjir.



4.2 Struktur Organisasi Desa Menur



Gambar 4.2 5 Struktur Organisasi Desa Menur

Deskripsi Jabatan Struktur Organisasi Desa Menur antara lain :

1. Kepala Desa

Kepala Desa dalam pemerintah mempunyai tugas untuk melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, professional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme. Kepala desa juga memiliki peranan penting dalam memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan memberdayakan masyarakat.

Dalam organisasi pemerintah Kepala Desa bertugas untuk menjalin kerja sama dan menyelenggarakan administrasi pemerintah desa dengan baik serta memberikan informasi kepada masyarakat desa sehingga terjalin hubungan yang baik antara pemerintah dengan warga setempat.

2. Sekretaris Desa

Sekretaris desa merupakan tangan kanan Kepala Desa dalam pemerintah. Sekretaris desa mempunyai tugas melakukan koordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Desa , melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Desa, melaksanakan urusan keuangan, dan melaksanakan urusan surat menyurat kearsipan dan laporan.

3. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum

Memiliki tugas mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data di bidang pemerintahan, ketentraman dan ketertiban, menyiapkan administrasi pdalam penagihan pajak bumi dan bangunan dan menyiapkan rapat BPD.

4. Kaur Keuangan

- a. Menerima, menyimpan dan mengeluarkan uang Desa.
- b. Mengurus pembukuan keuangan Desa.
- c. Mengurus pertanggungjawaban atas penggunaan keuangan yang telah dikeluarkan.
- d. Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan di bidang keuangan.
- e. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

5. Kaur Perencanaan

- a. Membantu Sekretaris Desa Menur dalam urusan pelayanan administrasi perencanaan.
- b. Melaksanakan anggaran kegiatan sesuai tugasnya..
- c. Menandatangani perjanjian kerja sama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya.
- d. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes.

6. Kasi Pemerintahan

Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum Desa.

7. Kasi Kesejahteraan

- a. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya.
- b. Melaksanakan anggaran kegiatan.
- c. Mengendalikan kegiatan.
- d. menandatangani perjanjian kerja sama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya.

8. Kasi Pelayanan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Melaksanakan kegiatan dan/atau bersama Lembaga Kemasyarakatan Desa yang telah ditetapkan dalam APBDes.
- c. Melakukan tindakan pengeluaran yang menyebabkan atas beban anggaran belanja kegiatan.
- d. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan.
- e. Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Desa dan menyiapkan dokumen anggaran atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan.

9. Kadus

Tugas dari kadus yaitu melaksanakan tugas dari Kepala Desa, membantu Kepala Desa dalam pembinaan, meningkatkan swadaya masyarakat yaitu

dengan cara bergotong royong, pemerintah melaksanakan tugas yang telah Kepala Desa Menur berikan

4.3 Hasil Pengamatan

Dalam penelitian penyaluran BLT Dana Desa yang ada di Desa Menur sudah sesuai dengan prosedur dan aturan dalam Kepmensos. Berikut beberapa yang kondisi pada saat di lapangan :

- a. Data yang memperoleh BLT DD yang masih bertumpukan dengan penerima bantuan yang lainnya seperti data penerima bansos tunai yang namanya juga tercantum dalam pendataan penerima program BLT DD atau program bantuan yang lainnya seperti Progra Keluarga Harapan (PKH) dan Bantaun Pangan Non Tunai lainnya.
- b. Data yang digunakan bersumber dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang diperoleh melalui RT/RW, namun ada kemungkinan pihak tersebut lupa mencantumkan data terbaru yang terkena dampak pandemi Covid-19 ini.
- c. Permasalahan data yang sering kali terjadi yaitu banyak sekali masyarakat yang secara ekonominya mampu tetapi tetap menerima bantuan tersebut, sedangkan ada juga masyarakat yang terdampak oleh pandemi ini dan secara ekonomi masih kurang tetapi tidak terdata maupun tidak dapat bantuan tersebut.
- d. Permasalahan yang menurut peneliti cukup prihatin yaitu kurang nya pemahaman masyarakat mengenai jeni-jenis bantuan yang ada, iya memang banyak sekali jenis maupun kriterianya sehingga masyarakat terdengar iri kenapa tetangga

mendapatkan bentuk bantuan yang sangat berbeda padahal mereka merasa kesulitan yang sama.

Disinilah perlunya informasi yang jelas lengkap dan akurat kepada masyarakat supaya tidak ada kesalahfahaman lagi. Dalam menghadapi segala kendala, yang berperan penting dalam penyaluran bantuan sosial antara lain Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Kewilayahan, RT/RW.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Proses Penyaluran BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021

BLT Dana Desa merupakan bantuan berupa uang tunai yang diberikan kepada keluarga miskin yang bersumber dari Dana desa yang di peruntukkan untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Nilai dari BLT DD adalah Rp 600.000 per bulan, jika memenuhi kriteria, maka akan diberikan selama 3 bulan dan bulan berikutnya kepada keluarga miskin dengan bebas pajak. Jika kebutuhan desa melebihi alokasi yang telah di tetapkan oleh pemerintah desa maka Kepala Desa dapat mengusulkan kepada Bupati/Walikota untuk meningkatkan alokasi dana desa untuk BLT. Usulan tersebut harus di sertai alasan untuk menambah kuota penerima bansos sesuai dengan keputusan Musyawarah Desa Khusus (Musdesus).

Menurut pak munif selaku perangkat desa Menur, desa Menur menerima dana BLT DD dari pemerintah yang nantinya akan di salurkan kepada keluarga

miskin dan membagikannya sesuai dengan pedoman penyaluran BLT DD pada tahun 2021.

“yang mendata calon Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dana BLT kita libatkan langsung dari pihak RT dan RW, setelah itu diundang dan melakukan verifikasi data. Kemudian kita suruh ngumpulin data-data yang di antaranya yaitu fotokopi Kartu Keluarga (KK), KTP, dan kita terjun langsung maupun survey ke rumah-rumah warga yang diajukan namanya dengan menyesuaikan kondisi ekonomi masyarakat yang sesuai dengan faktanya sebagai calon penerima BLT” (Ahmad Munif).

Adapun warga yang terdampak wabah Covid-19 . berikut data penerima bantuan tersebut :

Tabel 4.4.1 1 Jumlah Penerima BLT Desa Menur

Penduduk Desa Menur	
Laki-laki	2.433 Orang
Perempuan	2.338 Orang
Jumlah Penduduk	4.771 Jiwa
Jumlah KK	1.506 KK
Penerima BLT Desa Menur	
Tahap 1	60 KPM
Tahap 2	50 KPM
Tahap 3	50 KPM
Tahap 4	50 KPM
Tahap 5	50 KPM
Tahap 6	50 KPM
Tahap 7	50 KPM
Tahap 8	50 KPM
Tahap 9	50 KPM
Tahap 10	50 KPM

Tahap 11	50 KPM
Tahap 12	50 KPM

**Tabel 4.4.1 2 Daftar Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa
Tahap XII
Desa Menur Tahun 2021**

No	Nama	Jenis Kelamin	Rt	Rw	Kriteria	Tunai
1	SARIJAH	Perempuan	5	3	Belum Terdata DTKS	300.000
2	WAKIMAN ABDUL WAHID MUNIF	Laki-laki	5	1	Punya Penyakit Kronis/ Menahun	300.000
3	SALIPAH	Perempuan	5	2	Belum Terdata DTKS	300.000
4	KASMI	Perempuan	7	3	Belum Terdata DTKS	300.000
5	SARIPAH	Perempuan	8	4	Belum Terdata DTKS	300.000
6	MAT SAMAWI	Laki-laki	6	4	Belum Terdata DTKS	300.000
7	NURYAT	Perempuan	2	1	Masuk DTKS blum dpt JPS	300.000
8	SUNARDI	Laki-laki	2	3	Belum Terdata DTKS	300.000
9	KAMIRAH, HJ	Perempuan	5	1	Belum Terdata DTKS	300.000
10	KASPONAH	Perempuan	3	1	Belum Terdata DTKS	300.000
11	SHOPIYATUN	Perempuan	1	4	Punya Penyakit Kronis/ Menahun	300.000
12	SITI MAEMUNAH	Perempuan	9	4	Masuk DTKS blum dpt JPS	300.000

13	SUCI RAHAYU	Perempuan	2	1	Masuk DTKS blum dpt JPS	300.000
14	KHAMIDAH	Perempuan	5	1	Masuk DTKS blum dpt JPS	300.000
15	KATIHAH	Perempuan	2	2	Belum Terdata DTKS	300.000
16	ALIMAH	Perempuan	9	4	Masuk DTKS blum dpt JPS	300.000
17	PAISAH	Perempuan	8	4	Belum Terdata DTKS	300.000
18	DUL KOLIB	Laki-laki	1	2	Masuk DTKS blum dpt JPS	300.000
19	MAT KHOERON	Laki-laki	4	2	Belum Terdata DTKS	300.000
20	NGATIMAH	Perempuan	4	4	Belum Terdata DTKS	300.000
21	SUJATI	Laki-laki	3	3	Belum Terdata DTKS	300.000
22	JUMALI	Laki-laki	3	3	Belum Terdata DTKS	300.000
23	SIRAN	Laki-laki	4	3	Belum Terdata DTKS	300.000
24	SELAMET	Laki-laki	2	4	Belum Terdata DTKS	300.000
25	MURSODAH	Perempuan	6	3	Punya Penyakit Kronis/ Menahun	300.000
26	NASRON	Laki-laki	2	3	Punya Penyakit Kronis/ Menahun	300.000
27	SAMIAH	Perempuan	4	4	Belum Terdata DTKS	300.000
28	MASKON	Laki-laki	6	3	Punya Penyakit Kronis/ Menahun	300.000

29	KHABIBI	Laki-laki	2	1	Masuk DTKS blum dpt JPS	300.000
30	MUH IHSAN	Laki-laki	2	3	Punya Penyakit Kronis/ Menahun	300.000
31	WAKIMAH	Perempuan	9	4	Masuk DTKS blum dpt JPS	300.000
32	SUTIRAH	Perempuan	4	2	Belum Terdata DTKS	300.000
33	SAPARI	Laki-laki	4	4	Punya Penyakit Kronis/ Menahun	300.000
34	MUSTOFA SALIM	Laki-laki	3	3	Punya Penyakit Kronis/ Menahun	300.000
35	ASMAH	Perempuan	2	4	Punya Penyakit Kronis/ Menahun	300.000
36	KUMAIRUN	Laki-laki	4	4	Punya Penyakit Kronis/ Menahun	300.000
37	SAMSURI	Laki-laki	3	2	Masuk DTKS blum dpt JPS	300.000
38	MASRIYAH	Perempuan	1	1	Belum Terdata DTKS	300.000
39	WAHYUDI	Laki-laki	1	3	Belum Terdata DTKS	300.000
40	SOLEKHAN	Laki-laki	3	3	Punya Penyakit Kronis/ Menahun	300.000
41	MAR'AH HJ.	Perempuan	2	4	Belum Terdata DTKS	300.000
42	SUDARI	Laki-laki	4	4	Belum Terdata DTKS	300.000

43	TUMINAH	Perempuan	1	3	Belum Terdata DTKS	300.000
44	NGATMI	Perempuan	3	2	Masuk DTKS blum dpt JPS	300.000
45	KARTINI	Perempuan	9	4	Belum Terdata DTKS	300.000
46	SUDARTI HJ	Perempuan	2	4	Masuk DTKS blum dpt JPS	300.000
47	KASROMI	Laki-laki	8	4	Punya Penyakit Kronis/ Menahun	300.000
48	KASMIR	Laki-laki	4	4	Belum Terdata DTKS	300.000
49	SATMIN	Laki-laki	8	4	Punya Penyakit Kronis/ Menahun	300.000
50	MAT ZAINI	Laki-laki	9	4	Punya Penyakit Kronis/ Menahun	300.000
JUMLAH						15.000.000

Penyaluran BLT tersebut akan disalurkan kepada masyarakat penerima bantuan yang terdampak oleh pandemic Covid-19 ini. Pada tabel di atas terdapat 50 orang masyarakat Desa Menur yang mendapatkan bantuan BLT tersebut, diantaranya laki-laki dan perempuan. Pada pemilihan penerima BLT ini Perangkat Desa bekerjasama dengan pihak Rt maupun Rw supaya mendapatkan masyarakat yang memang benar-benar terdampak berat akibat pandemi ini. Dan tiap penerima bantuan ini akan mendapatkan sebesar Rp.300.000 per orang dan akan mendapatkan setiap bulannya, jadi tiap bulannya Perangkat Desa mengeluarkan

uang yang telah diberikan pemerintah dalam bentuk uang *cash* sebanyak Rp.15.000.000 setiap tahunnya untuk di bagiakan ke 50 orang warga yang ada di Desa Menur.

Tabel 4.4.1 3 Pekerjaan Masyarakat di Desa Menur

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Mengurus Rumah Tangga	259
2	Pegawai Negri Sipil (PNS)	21
3	Tentara Nasional Indonesia	6
4	Polisi	6
5	Perdagangan	7
6	Pertanian	558
7	Karyawan Swasta	1802
8	Sopir	7
9	Perawat	3
10	Bidan	1
11	Guru	59
12	Dosen	2
13	Tukang Las	2
14	Tukang Kayu	3

Berdasarkan lampiran Peraturan Lurah Desa Menur Nomor 7 tahun 2020 tentang daftar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa yang terdampak oleh pandemic Covid-19 Desa Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak rata-rata mempunyai mata pencaharian sebagai mengurus rumah tangga, petani, dan juga karyawan swasta. Table diatas merupakan data usulan yang sudah masuk dalam kategori Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Selain itu mereka juga belum pernah mendapatkan bantuan Program Keluarga

Harapan (PKH) dan belum pernah mendapatkan Bantuan Sosial Tunai (BST). Oleh karena itu mereka berhak mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa.

1. Tanggal Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Desa Menur Tahun 2021

BLT Dana Desa di Desa Menur Tahun 2021 di salurkan setiap bulan 1 (satu) tahapan, namun di tahap II, III, VII dan VIII disalurkan di bulan yang sama karena ada tambahan dari pemerintah.

“Ini di bulan April sama Agustus ada 2 karena ada tambahan mba dari pemerintah dan kami dari Perangkat Desa tidak bisa seenaknya atur bulan sendiri karena sudah di tetapkan dari atasan bahwa ada penambahan di bulan April dan bulan Agustus” (Muhlisin)

Tabel 4.4.1 4 Tanggal Penyaluran BLT Desa Menur

Tahap	Tanggal
Tahap I	17 Maret 2021
Tahap II	08 April 2021
Tahap III	27 April 2021
Tahap IV	24 Mei 2021
Tahap V	22 Juni 2021
Tahap VI	14 Juli 2021
Tahap VII	5 Agustus 2021
Tahap VIII	19 Agustus 2021
Tahap IX	9 September 2021
Tahap X	19 Oktober 2021

Tahap XI	4 November 2021
Tahap XII	1 Desember 2021

2. Keriteria calon penerimaan BLT Dana Desa

Calon penerima BLT Dana Desa merupakan keluarga miskin yang terdampak oleh pandemic Covid-19 baik yang terdata maupun yang tidak terdata dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

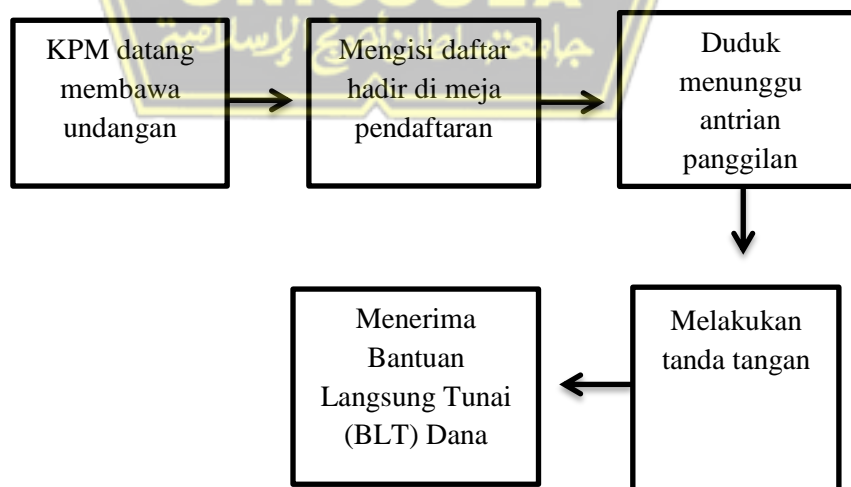
- a. Tidak memperoleh bantuan PKH/Kartu prakerja
- b. Mengalami kehilangan pekerjaan dan tidak memiliki cadangan ekonomi dalam 3 bulan kedepan
- c. Memiliki keluarga yang rentan penyakit kronis

“Terkadang banyak masyarakat yang beranggapan bahwa bantuan ini akan di bagikan merata ke seluruh masyarakat akan tetapi disini ada beberapa kriteria yang harus menjadi Penerima Keluarga Manfaat (PKM) salah satunya yaitu secara ekonomi dia sangat turun drastis karena pandemic ini. Misalnya dia jualan di pasar, karena pandemic ini pasar jadi sepi maka perekonomiannya akan manjadi turun, nah itu bisa masuk dalam kategori Penerima Keluarga Manfaat (PKM) dalam bantuan BLT ini” (Ahmad Munif)

Proses penyaluran BLT Dana Desa di Era Pendemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021 adalah dilakukan secara langsung dan tidak melalui perantara Kantor POS maupun dari Bank, artinya dari pihak Perangkat Desa di damping

oleh Babinsa untuk menyalurkan bantuan tersebut secara langsung kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Meskipun sedang berada di tengah situasi pandemic Covid-19 yang sedang melanda, kini Perangkat Desa telah menyiapkan beberapa antisipasi penyebaran Covid-19 yang ketika nantinya akan menyalurkan BLT Dana Desa tersebut, diantaranya :

- a. Membagikan surat undangan beserta nomor undiannya kepada masyarakat pada 1 hari sebelum dilakukannya penyaluran BLT tersebut
- b. Mewajibkan para Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk tetap mematuhi 3 M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, serta menjaga jarak
- c. Duduk sembari menunggu antrian panggilan
- d. Melakukan tanda tangan
- e. Menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang di bagikan langsung oleh Kepala Desa Menur.



Gambar 4.4.1 6 Tahapan-tahapan Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

4.4.2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Keberhasilan Dalam Pelaksanaan Penyaluran BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021

1. Faktor pendukung

Ada beberapa hal yang dapat mendukung proses keberhasilan penyaluran BLT DD tersebut dengan baik yaitu :

a. Komunikasi

Dalam hal ini komunikasi antara Perangkat Desa dengan masyarakat harus berjalan dengan baik, supaya tidak terjadi kesalahfahaman antara masyarakat dengan Perangkat Desa. Hal tersebut dapat didukung dengan berkomitmen, dengan begitu maka pemahaman, tanggungjawab dan menyampaikan informasi yang baik pada semua halayak.

b. Sumber Daya Manusia yang Memadai

Sumber daya informasi yang dimiliki oleh masyarakat sebagai target utama diberlakukannya program BLT ini, wewenang serta tanggung jawab kepada seluruh pihak yang melaksanakan program tersebut dan juga fasilitas yang menunjang keberhasilan penyaluran BLT seperti sarana dan prasarana.

2. Faktor Yang Menghambat

Berdasarkan selama kegiatan magang di Desa Menur, bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi kendala akibat penyaluran BLT ini yang disebabkan oleh :

Data tumpang tindih dengan penerima BLT DD dengan manfaat sosial lainnya. Dalam hal ini Perangkat Desa MEnur diharuskan mengolah kembali data untuk membuat dokumen yang baru sehingga penerima uang bantuan ini dibuat untuk masyarakat yang membutuhkan. Jika terjadi ada yang tidak terima dengan keputusan aparaturnya maka akan di alihkan bagi penerima BLT yang sebelumnya menerima bantuan ini karena menerima dua kali sehingga salah satunya harus dicabut dan akan digantikan dengan yang lainnya.

4.4.3 Upaya Mengatasi Faktor-faktor yang Menghambat Keberhasilan Pelaksanaan Penyaluran BLT Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Desa Menur tahun 2021

Upaya yang dilakukan yaitu :

Hasil wawancara dengan bapak Munif yaitu salah satu Perangkat Desa sekaligus yang mengurus dalam bantuan BLT ini mengatakan bahwa ada masyarakat yang mendapatkan 2 (dua) bantuan sosial, bersegera melakukan penjelasan dengan warga yang bersangkutan untuk ditanyai perihal bantuan yang didapatkannya. Setelah terbukti yang bersangkutan mendapatkan 2 (dua) bantuan, Perangkat Desa meminta melakukan pengembalian jika sudah mengambil bantuan tersebut, jika belum mengambil bantuan tersebut maka pihak Perangkat Desa akan menghapus salah satu di antara bantuan yang ada, dengan ketentuan kedua pelah pihak (Perangkat Desa dengan yang bersangkutan) melakukan perbincangan mengenai hal tersebut supaya tidak terjadi kesalahfahaman.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Bantuan Langsung Tunai adalah bantuan berupa uang *cash* yang diberikan kepada keluarga kurang mampu yang ada di Desa Menur yang berasal dari Dana Desa untuk mengurangi akibat menurunnya perekonomian yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Penyaluran BLT Dana Desa di Desa Menur dilaksanakan secara langsung dan sudah sesuai dengan ketentuan dari pemerintah, dari Perangkat Desa sudah maksimal dalam penyalurannya kepada masyarakat yang membutuhkan.

Faktor pendukung dalam proses penyaluran BLD DD tersebut adalah komunikasi yang baik, dengan begitu maka antara Perangkat desa dengan masyarakat tidak ada kesalahfahaman, sumber daya yang mendukung, dan struktur birokrasi yang baik. Ada juga faktor penghambat dalam proses penyaluran BLT DD yaitu adanya tumpang tindih bagi penerima bantuan yang terdata *double* atau ada 2 (dua) data calon penerima bantuan sosial.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya yaitu :

1. Dalam melakukan proses wawancara terjadi kesulitan karena keadaan yang terkadang tidak memungkinkan.
2. Dalam proses pencarian data terkadang terganggu dengan keadaan waktu yang tidak menentu.

5.3 Saran

Dari uraian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Semoga kedepannya jika ada bantuan bisa dibagikan kepada warga yang tergolong menengah kebawah (miskin) agar tidak menimbulkan rasa ketidakadilan antara masyarakat yang lainnya.
2. Program BLT yang diberikan kepada masyarakat Desa MEnur selama masa pandemic COVID-19 telah terlaksana dengan baik, jika kedepannya masih ada bantuan ini, maka akan lebih di validkan lagi dan dicermati kembali agar semua terbagi dengan adil dan akan memberikan informasi penjelasan kepada masyarakat yang ada di Desa Menur.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- KOMPAK, 2020. (2020). Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai – BLT Dana Desa. *E-Book*, 1–26.
- Kurniawan, A. (2020). Bantuan Langsung Tunai dana Desa Untuk Menangani Dampak Pandemi Covid-19: Cerita Dari Desa.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, B. (2020). *Bantuan Sosial Tunai Kementerian Sosial Bagi Keluarga Terdampak Covid-19*. Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Yunika, R. (2021). *YUME : Journal of Management Analisis Sistem Penyaluran Dana Bantuan Sosial Akibat Corona Virus Desease (Covid -19) Di Provinsi Gorontalo Abstrak*. 4(3), 157–164.

